|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|

|  |
| --- |
| **ID Kasus1** |
|  |
| **Kode lokasi2** |
|  |

 | **Pengantar**Formulir ini digunakan sebagai panduan untuk Dokter Hewan selama melakukan investigasi penyakit penting : (Penyakit Prioritas Nasional, penyakit dengan mortalitas atau morbiditas yang tinggi, zoonosis, tanda klinis yang tidak biasa atau diduga penyakit baru atau penyakit yang baru muncul (*emerging disease*)). Semua data harus dikirim segera melalui SMS ke iSIKHNAS menggunakan format yang ada di formulir.Formulir ini adalah lembar kerja untuk membantu pengiriman SMS – jangan mengirimkan formulir ini. Untuk bantuan Kode dapat dilihat pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau menggunakan SMS Bantuan (*cari kode*). |
| **1ID Kasus**: Diperoleh dari laporan penyakit dari Pelsa atau Paravet. Jika anda tidak tahu, cari ID Kasus dengan cara SMS laporan desa **LAPD [kode desa].****2Kode lokasi**: Gunakan format sms **CKL [nama desa]** untuk mendapatkan kode desa |
| 1. Hewan Yang Terkena

Hitung jumlah total hewan di desa/Peternakan dan jumlah hewan yang terkena, dan laporkan dengan SMS

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode spesies | Jumlah sakit | Jumlah mati | Jumlah dimusnahkan | Jumlah berisiko |  | Jumlah populasi |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

 |
|  |  |  |
| Format SMS–Gunakan *Laporan tindaklanjut*:LTL [ID kasus] ([kode spesies] [jumlah sakit] [jumlah mati] [jumlah dimusnahkan] [jumlah berisiko]...)**Kode spesies**: lihat daftar kode spesies pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS : **KODE SP** | Format SMS *Populasi*:POP ([jenis hewan] [jumlah hewan]...) [kode lokasi]**Jenis hewan:** gunakan **kode spesies** |
| 1. Tanda Klinis

Amati tanda klinis yang muncul dan laporkan dengan SMS:Format SMS *Tanda Klinis*:TK [ID kasus] ([kode tanda], [kode tanda]…)**Kode tanda**: lihat daftar kode tanda di Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS *cari kode tanda* : **CKT [tanda]** |

|  |  |
| --- | --- |
| Tanda | Kode tanda |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

 |
| 1. Riwayat Vaksinasi

Riwayat vaksinasi terakhir hewan yang terkena sesuai dengan penyakit yang diinvestigasi. Jika Ya, laporkan dengan SMS:Format SMS *Riwayat Vaksinasi*:RVAK [ID kasus] ([kode penyakit], [tanggal vaksinasi (bulan/tahun)]…)**Kode penyakit**: lihat daftar kode penyakit di Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS *cari kode penyakit* : **CKP [nama penyakit]** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode penyakit | Bulan | Tahun |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

 |
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah terpapar | Jumlah sakit | Jumlah mati |
|  |  |  |

1. Penularan pada manusia (Zoonosis)

 jika ada, laporkan dengan SMS: Format SMS *Suspek Zoonosis*:Z [ID kasus] ([jumlah manusia terpapar], [jumlah manusia sakit] [jumlah manusia mati]Jika ada dugaan zoonosis tetapi tidak ada kasus pada manusia, laporkan dengan SMS : **Z [ID kasus] 0 0 0** |
| 1. Sumber penyakit

Identifikasi sumber penyakit, laporkan dengan SMS:Format SMS *Sumber penyakit*:SP [ID kasus] [kode sumber] {kode lokasi}Cek laporan lalu lintas hewan dengan SMS *laporan SKKH* : **LAPSK [kode lokasi] [T]****Kode sumber** : lihat pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS : **KODE SUM**Jika penyakit tersebut diduga berasal dari lokasi lain yang diketahui, masukkan kode lokasi (tidak wajib) |
| 1. Uji diagnostic
 |
| Uji cepatJika dilakukan uji cepat, laporkan dengan SMS:Format SMS *Uji cepat*:UC [ID kasus] ([kode uji] [kode spesies] [jumlah positif] [jumlah negatif]…)**Kode uji**: untuk mendapatkan kode uji, gunakan SMS : **KODE UC**Meskipun uji cepat dilakukan, Anda harus mengirimkan sampel ke laboratorium untuk konfirmasiAnda juga perlu mengisi form pengajuan laboratorium untuk pengiriman ke laboratorium bersama dengan sampel**Pengajuan Sampel ke Laboratorium**Jika memungkinkan, ambil dan kirim sampel ke laboratorium (Telepon/Kontak petugas laboratorium untuk memastikan jenis dan jumlah sampel yang benar untuk penyakit tersebut)**Format SMS *Pengiriman Sampel laboratorium*:**LAB [ID kasus] ([jenis spesimen] [bentuk spesimen] {seksi} [jumlah spesimen]...) [lab ID]**Jenis spesimen**: lihat daftar kode jenis spesimen pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS cari kode jenis spesimen : **CKJS [jenis spesimen]****Bentuk spesimen**: lihat daftar kode bentuk spesimen pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS : **KODE BS****Seksi laboratorium**: lihat daftar kode seksi laboratorium pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS : **KODE SL****Lab ID**: lihat daftar LAB ID pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS *daftar kode infrastruktur:* **CKI [jenis] [kode lokasi]** |
| 1. Diagnosa
 |
| Jika diagnosa definitif dapat diteguhkan, laporkan dengan SMS: Format SMS – *Diagnosa definitif*:DX [ID kasus] [kode penyakit]  | Jika Tidak, dan Anda ingin memperbaiki diagnosa banding, laporkan dengan SMS: Format SMS – Gunakan *Laporan Respons*:R [ID kasus] [K] ([kode penyakit],[kode penyakit]…) |
| **Kode penyakit**: lihat daftar kode penyakit pada Kartu Panduan iSIKHNAS atau SMS *cari kode penyakit* :**CKP [nama penyakit]**Penyakit prioritas tinggiApakah diagnosa atau diagnosa banding meliputi: * Rabies? 🡺 lengkapi informasi khusus untuk investigasi Rabies
* Avian Influenza? 🡺 lengkapi informasi khusus untuk investigasi HPAI
 |
| 1. Tindak lanjut

Lakukan kunjungan lanjutan, Jika ada informasi baru, laporkan dengan SMS yang sesuai.(POP, TK, RVAK, Z, SP, UC, LAB, DX, R) |
| 1. Status penyakit

Jika penyakit masih berlanjut , laporkan dengan SMS LTL dengan menambahkan “T” (tidak).Jika wabah teratasi dan tidak ada tindakan lebih lanjut yang diperlukan pada kunjungan berikutnya. Kirimkan SMS LTL dengan menambahkan “Y” (Ya) untuk mengindikasikan bahwa wabah telah teratasi.Format SMS – Gunakan *Laporan tindaklanjut*:LTL [ID kasus] ([spesies] [jumlah sakit] [jumlah mati] [jumlah dipotong] [jumlah berisiko]...) {Y/T} |